

***PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.***

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004 /  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



# PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 062 - 031 - 7507303 - 7507791 Fax. 062 - 031 - 7507302,

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PT. BETONJAYA  
MANUNGGAL TBK UNTUK TAHUN –  
TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2005 DAN 2004**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. BETONJAYA MANUNGGAL TBK  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2005 AND 2004**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

- |                            |   |                                 |   |                          |
|----------------------------|---|---------------------------------|---|--------------------------|
| 1. Nama                    | : | Gwie Gunadi Gunawan             | : | Name                     |
| Alamat kantor              | : | Jl. Raya Krikilan No.434 KM 28  | : | Office address           |
|                            |   | Driyorejo – Gresik              |   |                          |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Dharmahusada Indah B – 147  | : | Domicile as stated in ID |
| atau identitas lain        | : | RT/RW 002/008, Mulyorejo,       | : | card                     |
|                            |   | Surabaya. 60115                 |   |                          |
| Nomor telepon              | : | (031) 7490598 psw 307           | : | Phone Number             |
| Jabatan                    | : | Direktur Utama / President      | : | Position                 |
|                            |   | Director                        |   |                          |
| 2. Nama                    | : | Jenny Tanujaya, MBA             | : | Name                     |
| Alamat kantor              | : | Jl. Raya Krikilan No.434 KM 28  | : | Office address           |
|                            |   | Driyorejo – Gresik              |   |                          |
| Alamat domisili sesuai KTP | : | Jl. Mawar No. 27 – 29           | : | Domicile as stated in    |
| atau identitas lain        | : | RT/RW 003/003, Tegalsari ,      | : | ID card                  |
|                            |   | Surabaya 60262                  |   |                          |
| Nomor telepon              | : | (031) 7507303, 7507791          | : | Phone Number             |
| Jabatan                    | : | Direktur Keuangan / Director of | : | Position                 |
|                            |   | Finance                         |   |                          |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan,   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the company financial statements,  |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.                            | 2. The company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar   | 3. a. All information contained in the company financial statements are complete and correct,  |
| b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material | b. The company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts,   |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan   | 4. We are responsible for the Company's internal control system.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully

Surabaya, 20 Maret/ March 20, 2006

Direktur Utama / President Director

Direktur keuangan/ Director of Finance

Gwie Gunadi Gunawan

Jenny Tanujaya, MBA

## Laporan Auditor Independen

No. 200306 BJM ZI SA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

Kami telah mengaudit neraca PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Betonjaya Manunggal Tbk. tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

No. 200306 BJM ZI SA

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT. Betonjaya Manunggal Tbk.

We have audited the accompanying balance sheets of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. as of December 31, 2005 and 2004, and the related statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Betonjaya Manunggal Tbk. as of December 31, 2005 and 2004, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN RAMLI SATRIO & REKAN



Drs. Zulfikar Ismail  
Ijin / License No. 98.1.0382  
20 Maret 2006 / March 20, 2006

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN - Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2005 and 2004 and for the years then ended	
Neraca / Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi / Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas / Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas / Statements of Cash Flows	6
Catatan Atas Laporan Keuangan / Notes to Financial Statements	7

	Catatan / Notes	2005 Rp	2004 Rp	
<b>A K T I V A</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2d,3,22	5.163.418.157	4.274.397.065	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		8.614.507	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 221.047.295 tahun 2005 dan Rp 168.875.010 tahun 2004	2e,4	2.233.514.227	5.133.008.072	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 221,047,295 in 2005 and Rp 168,875,010 in 2004
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga		7.727.548	21.401.510	Other accounts receivable from third parties
Persediaan	2f,5	5.035.829.580	3.252.442.960	Inventories
Uang muka pembelian		185.418.274	366.357.100	Advance payment
Biaya dibayar dimuka	2g	30.611.778	9.680.647	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		<u>12.665.134.071</u>	<u>13.057.287.354</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2k,16	620.977.714	316.555.092	Deferred tax assets - net
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.477.934.786 tahun 2005 dan Rp 13.176.890.155 tahun 2004	2h,6	14.434.883.576	15.406.233.083	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 15,477,934,786 in 2005 and Rp 13,176,890,155 in 2004
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>15.055.861.290</u>	<u>15.722.788.175</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<u><u>27.720.995.361</u></u>	<u><u>28.780.075.529</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	Catatan / Notes	2005 Rp	2004 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	7,20			Trade accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		977.279.039	1.968.545.249	Related party
Pihak ketiga		307.348.091	250.499.636	Third parties
Hutang pajak	2k,8,16	429.997.883	1.110.171.034	Taxes payable
Hutang lain-lain	9	-	1.169.004.992	Other payables
Uang muka penjualan		-	84.677.276	Sales advance
Biaya yang masih harus dibayar	10	316.481.277	431.551.887	Accrued expenses
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>2.031.106.290</u>	<u>5.014.450.074</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITY</b>
Kewajiban imbalan pasca kerja	2l,19	<u>876.268.069</u>	<u>701.717.623</u>	Post-employment benefits obligation
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value
Rp 100 per saham				per share
Modal dasar - 460.000.000 saham				Authorized - 460,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 180.000.000 saham	1b,11	18.000.000.000	18.000.000.000	Subscribed and paid-up - 180,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1b,2i,12	529.666.050	529.666.050	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2h,6	30.359.068	30.359.068	Revaluation increment in property, plant and equipment
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya		<u>6.253.595.884</u>	<u>4.503.882.714</u>	Unappropriated retained earnings
Jumlah Ekuitas		<u>24.813.621.002</u>	<u>23.063.907.832</u>	Total Equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>27.720.995.361</u></u>	<u><u>28.780.075.529</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan / Notes	2005 Rp	2004 Rp	
PENJUALAN	2j,13	54.401.158.230	45.812.476.000	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,14,20	<u>50.083.015.233</u>	<u>40.781.813.765</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>4.318.142.997</u>	<u>5.030.662.235</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2j,15			OPERATING EXPENSES
Penjualan		106.146.055	129.881.156	Selling
Umum dan administrasi		<u>2.140.847.899</u>	<u>1.946.212.484</u>	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		<u>2.246.993.954</u>	<u>2.076.093.640</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA		<u>2.071.149.043</u>	<u>2.954.568.595</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga deposito		266.844.688	176.941.281	Interest income of deposit
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2b	18.860.500	591.377	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aktiva tetap		-	77.500.000	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih		<u>10.224.317</u>	<u>21.684.843</u>	Others - net
Penghasilan Lain-lain - Bersih		<u>295.929.505</u>	<u>276.717.501</u>	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK		<u>2.367.078.548</u>	<u>3.231.286.096</u>	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2k,16			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(921.788.000)	(991.856.000)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>304.422.622</u>	<u>96.234.758</u>	Deferred tax
Beban Pajak		<u>(617.365.378)</u>	<u>(895.621.242)</u>	Tax Expense
LABA BERSIH		<u>1.749.713.170</u>	<u>2.335.664.854</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	2m,17	<u>9,72</u>	<u>12,98</u>	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2005 DAN 2004

PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.  
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2005 AND 2004

	Catatan / Notes	Modal disetor / Paid-up capital stock Rp	Tambahan modal disetor / Additional paid-in capital Rp	Selisih penilaian kembali aktiva tetap / Revaluation increment in property, plant and equipment Rp	Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya / Unappropriated retained earnings Rp	Jumlah ekuitas / Total equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2004		18.000.000.000	529.666.050	30.359.068	3.068.217.860	21.628.242.978	Balance as of January 1, 2004
Dividen tunai	18	-	-	-	(900.000.000)	(900.000.000)	Cash dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	2.335.664.854	2.335.664.854	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2004		18.000.000.000	529.666.050	30.359.068	4.503.882.714	23.063.907.832	Balance as of December 31, 2004
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	1.749.713.170	1.749.713.170	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2005		18.000.000.000	529.666.050	30.359.068	6.253.595.884	24.813.621.002	Balance as of December 31, 2005

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.



	Catatan/ Note	2005 Rp	2004 Rp	
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		62.688.595.613	47.135.956.648	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya		(59.024.474.733)	(44.307.647.425)	Cash paid to suppliers, employees and others
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi		3.664.120.880	2.828.309.223	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1.723.923.314)	(77.715.238)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.940.197.566</u>	<u>2.750.593.985</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap		(1.329.695.124)	(374.823.083)	Acquisitions of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap		-	77.500.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pendapatan bunga		<u>278.518.650</u>	<u>162.108.760</u>	Interest received
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.051.176.474)</u>	<u>(135.214.323)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	18	-	(900.000.000)	Dividend paid
Hutang lain-lain pihak ketiga		-	<u>1.169.004.992</u>	Other payables to third parties
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		-	<u>269.004.992</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		889.021.092	2.884.384.654	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>4.274.397.065</u>	<u>1.390.012.411</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>5.163.418.157</u></u>	<u><u>4.274.397.065</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN				SUPPLEMENTAL DISCLOSURE
Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas				Noncash financing activity
Reklasifikasi uang muka pembelian ke dalam aktiva tetap		265.000.000	656.180.285	Reclassification of advances to property, plant and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18, Tambahan No. 9609a tanggal 1 Maret 1996. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 12 tanggal 2 Maret 2001 dari notaris Aulia Taufani, SH., notaris pengganti Sutjipto, SH., notaris di Jakarta, mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta pemecahan nilai nominal saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. C-00703.HT.01.04.Th.2001 tanggal 11 Mei 2001.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Driyorejo – Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja yang sebagian besar dipasarkan di dalam negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 38 karyawan tahun 2005 dan 2004. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak lain (Catatan 23).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan  
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan  
Ny. Jenny Tanujaya, MBA  
Drs. Andy Soesanto, MBA

President Director  
Directors

Komite Audit

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.  
Drs. Idris Efendi, MM  
Drs. Abu Mustain

Audit Committee

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada sebagian komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 286.097.500 dan Rp 182.574.500.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Betonjaya Manunggal Tbk. (the Company) was established on February 27, 1995 based on notarial deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18, Supplement No. 9609a, dated March 1, 1996. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 12, dated March 2, 2001 of Aulia Taufani, SH., alternate notary of Sutjipto, SH., notary in Jakarta, concerning the change in the Company's status to a public company and increase in the authorized, subscribed and paid-up capital and split in par value per share. The amendments to the articles of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights in his decision letter No. C-00703.HT.01.04.Th.2001, dated May 11, 2001.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Driyorejo – Gresik, East Java.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron, which most of them are marketed domestically. The Company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry. The Company had average total number of employees of 38 in 2005 and 2004. The workers for the production activities of the Company are outsourced from a third party (see Note 23).

The Company's management at December 31, 2005 consists of the following:

Salaries and allowances that were paid to some commissioners and directors of the Company in 2005 and 2004 amounted to Rp 286,097,500 and Rp 182,574,500, respectively.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. 5/600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares

On June 29, 2001, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. 5/600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of December 31, 2005 and 2004, all of the Company's share totalling 180,000,000 shares are listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position and results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted-average method).

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu pada tanggal 31 Oktober 2000 telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali, dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas setelah dikurangi pajak penghasilan. Penambahan aktiva tetap sejak tanggal tersebut dicatat berdasarkan biaya perolehan.

c. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

e. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets as of October 31, 2000 were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in property, plant and equipment was credited to a separate account under equity net of the related final income tax. Direct acquisitions of property, plant and equipment after that date are stated at cost.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	10 – 16	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	4 – 15	Electricity and gas installation
Kendaraan	5 – 10	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	4	Plant and office equipment

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused property, plant and equipment are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang, dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

i. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

i. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

j. Revenue and Expense Recognition

Sales are recognized when the goods are delivered to the customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

l. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

k. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost provided for post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

m. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

n. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Informasi segmen usaha Perusahaan disajikan berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

m. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

n. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The Company's segment information is presented based on geographical segment.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risk and return that are different from those components operating in other economic environments.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Kas	1.150.030	1.280.935	Cash on hand
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
Bank Central Asia	195.291.611	669.423.103	Bank Central Asia
Bank Mandiri	42.146.516	30.188.122	Bank Mandiri
Deposito berjangka pada pihak ketiga			Time deposits in Rupiah, placed with third parties
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
Bank Mandiri	4.924.830.000	-	Bank Mandiri
Rupiah			Rupiah
Bank Bumiputera	-	3.573.504.905	Bank Bumiputera
Jumlah	<u>5.163.418.157</u>	<u>4.274.397.065</u>	Total
Tingkat bunga deposito per tahun			Interest rates of time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	3,75%	-	US Dollar
Rupiah	-	6,11% - 7,25%	Rupiah



4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
a. Piutang usaha berdasarkan pelanggan:			a. By Debtor:
PT Nusa Raya Cipta	348.432.062	-	PT Nusa Raya Cipta
PT Murinda Iron Steel	240.223.665	-	PT Murinda Iron Steel
PT Karabha Gryamandiri	211.197.338	-	PT Karabha Gryamandiri
CV Trio Creden	121.427.042	-	CV Trio Creden
PT Angkasaraya Perkasa	110.030.800	-	PT Angkasaraya Perkasa
PT Mandalika Saptakarsa	105.457.792	-	PT Mandalika Saptakarsa
PT Timas Suplindo	100.041.062	-	PT Timas Suplindo
PT Putra Bangun Bersama	-	1.145.010.571	PT Putra Bangun Bersama
PT Indro Atmojo Limantara	-	1.000.938.719	PT Indro Atmojo Limantara
PT Tunas Karya Shakti	-	917.655.376	PT Tunas Karya Shakti
PT Karya Benteng Baru Semesta	-	856.517.739	PT Karya Benteng Baru Semesta
PT Gemilang Kreasi Utama	-	188.420.980	PT Gemilang Kreasi Utama
CV Hack Indonesia	-	184.362.634	CV Hack Indonesia
CV Yamamas	-	137.569.315	CV Yamamas
PT Wijaya Metalindo Work	-	106.837.610	PT Wijaya Metalindo Work
Lain-lain	1.217.751.761	764.570.138	Others
Jumlah	<u>2.454.561.522</u>	<u>5.301.883.082</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu Bersih	<u>(221.047.295)</u>	<u>(168.875.010)</u>	Allowance for doubtful accounts Net
	<u>2.233.514.227</u>	<u>5.133.008.072</u>	
b. Piutang usaha berdasarkan umur (hari):			b. By Age Category:
Belum jatuh tempo	1.125.376.485	1.852.106.278	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	929.190.765	3.138.953.140	1 - 30 days
31 - 60 hari	174.298.971	89.776.369	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	52.172.285	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	44.573.548	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	225.695.301	124.301.462	More than 120 days
Jumlah	<u>2.454.561.522</u>	<u>5.301.883.082</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu Bersih	<u>(221.047.295)</u>	<u>(168.875.010)</u>	Allowance for doubtful accounts Net
	<u>2.233.514.227</u>	<u>5.133.008.072</u>	
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:			Changes in the allowance for doubtful accounts:
Saldo awal	168.875.010	30.539.738	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan (Catatan 15)	52.172.285	138.335.272	Provision for the year (see Note 15)
Saldo Akhir	<u>221.047.295</u>	<u>168.875.010</u>	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada pihak ketiga tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Barang jadi	3.806.043.143	1.152.764.042	Finished goods
Bahan baku	348.654.330	1.560.364.480	Raw materials
Suku cadang	881.132.107	539.314.438	Spare parts
Jumlah	<u>5.035.829.580</u>	<u>3.252.442.960</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan tersebut dalam keadaan baik dan dapat dijual diatas nilai tercatat persediaan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

Management believes that all inventories are in good condition and can be sold above their book value, thus, the Company did not provide allowance for decline in value of inventories.

Persediaan kecuali suku cadang tidak diasuransikan sehubungan dengan kondisi dan sifat fisik persediaan dan manajemen juga berpendapat bahwa pengendalian intern atas persediaan cukup memadai untuk mencegah adanya persediaan yang hilang atau rusak.

Inventories, except spareparts, are not insured due to the physical condition and nature of the inventories. Management also believes its internal controls on inventories are sufficient to investage losses or damages in inventories.

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap resiko kebakaran kepada PT Asuransi Tri Pakarta pada tahun 2005 dan PT Allianz Utama Indonesia pada tahun 2004 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 550.000.000 dan Rp 67.662.367.

Spareparts were insured against fire with PT Asuransi Tri Pakarta in 2005 and PT Allianz Utama Indonesia in 2004 with coverage of Rp 550,000,000 and Rp 67,662,367, respectively.

## 6. AKTIVA TETAP

## 6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari / January 1, 2005 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassifications Rp	31 Desember / December 31, 2005 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali :						At cost or revalued amounts :
Tanah	1.680.598.083	-	-	-	1.680.598.083	Land
Bangunan dan prasarana	3.793.531.860	-	-	-	3.793.531.860	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	20.803.223.877	495.100.000	-	265.000.000	21.563.323.877	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.333.329.156	-	-	-	1.333.329.156	Electricity and gas installation
Kendaraan	536.873.180	-	-	-	536.873.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	435.567.082	13.165.032	-	-	448.732.114	Plant and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	-	821.430.092	-	(265.000.000)	556.430.092	Machinery and equipment
<b>Jumlah</b>	<b>28.583.123.238</b>	<b>1.329.695.124</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29.912.818.362</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Bangunan dan prasarana	1.191.031.384	189.676.594	-	-	1.380.707.978	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	10.402.931.720	1.936.368.725	-	-	12.339.300.445	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	892.981.206	62.934.709	-	-	955.915.915	Electricity and gas installation
Kendaraan	320.420.029	79.802.318	-	-	400.222.347	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	369.525.816	32.262.285	-	-	401.788.101	Plant and office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>13.176.890.155</b>	<b>2.301.044.631</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.477.934.786</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>15.406.233.083</b>				<b>14.434.883.576</b>	<b>Net Book Value</b>
	1 Januari / January 1, 2004 Rp	Penambahan / Additions Rp	Pengurangan / Deductions Rp	Reklasifikasi / Reclassifications Rp	31 Desember / December 31, 2004 Rp	
Biaya perolehan atau penilaian kembali :						At cost or revalued amounts :
Tanah	1.380.000.000	300.598.083	-	-	1.680.598.083	Land
Bangunan dan prasarana	3.793.531.860	-	-	-	3.793.531.860	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	19.369.093.702	656.180.285	-	777.949.890	20.803.223.877	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1.176.556.156	-	-	156.773.000	1.333.329.156	Electricity and gas installation
Kendaraan	548.487.180	68.000.000	79.614.000	-	536.873.180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	398.948.457	6.225.000	-	30.393.625	435.567.082	Plant and office equipment
Aktiva dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in progress
Mesin dan perlengkapan	959.130.468	-	24.407.578	(934.722.890)	-	Machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	39.095.745	-	39.095.745	-	-	Building and infrastructure
Inventaris kantor dan pabrik	30.393.625	-	-	(30.393.625)	-	Tools, fixture and furniture
<b>Jumlah</b>	<b>27.695.237.193</b>	<b>1.031.003.368</b>	<b>143.117.323</b>	<b>-</b>	<b>28.583.123.238</b>	<b>Total</b>
Akumulasi penyusutan :						Accumulated depreciation :
Bangunan dan prasarana	1.001.354.791	189.676.593	-	-	1.191.031.384	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	8.542.540.844	1.860.390.876	-	-	10.402.931.720	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	825.352.338	67.628.868	-	-	892.981.206	Electricity and gas installation
Kendaraan	332.981.711	67.052.318	79.614.000	-	320.420.029	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	340.297.043	29.228.773	-	-	369.525.816	Plant and office equipment
<b>Jumlah</b>	<b>11.042.526.727</b>	<b>2.213.977.428</b>	<b>79.614.000</b>	<b>-</b>	<b>13.176.890.155</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>16.652.710.466</b>				<b>15.406.233.083</b>	<b>Net Book Value</b>

Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jendral Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 7 September 1998. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan perlengkapan serta sebagian kendaraan per tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan laporan penilai dari PT Daksana Intra Swadaya tanggal 11 Nopember 2000, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva tetap mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian aktiva tetap lainnya. Pada tanggal 6 Pebruari 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan atas penilaian kembali aktiva tetap tersebut dari Kantor Pelayanan Pajak Gresik dalam Surat Keputusan No. KEP-02/WPJ.09/KP.19/2001. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 8.811.510.076. Jumlah tersebut setelah dikurangi pajak penghasilan final sebesar Rp 881.151.008 dicatat sebagai bagian dari ekuitas sebesar Rp 7.930.359.068. Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 7.900.000.000 telah dikapitalisasi menjadi modal disetor pada tahun 2001, sehingga saldo akhir pada tahun 2005 dan 2004 masing-masing sebesar Rp 30.359.068.

The Company revalued certain property, plant and equipment based on Decision Letter No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 7, 1998 of the Director General of Taxation. Fixed assets that have been revalued included land, building and land improvements, machinery and equipment and some of the vehicles as of October 31, 2000. Based on the appraisal report of PT Daksana Intra Swadaya dated November 11, 2000, the fixed assets revaluation was determined using the market data approach method for land and cost calculation method for the other fixed assets. On February 6, 2001, the Company obtained approval for the revaluation increment in property, plant and equipment from the Tax Service Office Gresik based on its decision letter No. KEP-02/WPJ.09/KP.19/2001. The fixed assets revaluation resulted in a revaluation increment amounting to Rp 8,811,510,076. The revaluation increment amounting to Rp 7,930,359,068 net of final income tax of Rp 881,151,008 was presented as part of equity. Revaluation increment in property, plant and equipment amounting to Rp 7,900,000,000 had been capitalized to paid-up capital in 2001, thus the ending balance in 2005 and 2004 amounted to Rp 30,359,068, respectively.

Perincian hasil penilaian kembali aktiva tetap yang masuk dalam penambahan aktiva tetap tahun 2000 adalah sebagai berikut:

The details of the revaluation increment in property, plant and equipment that had been included in additions to property, plant and equipment in 2000 are as follows:

	Nilai tercatat aktiva tetap yang dinilai kembali / Net book value of revalued property, plant and equipment Rp	Penilaian kembali / Revaluation Rp	Penambahan dari selisih penilaian kembali aktiva tetap / Additions due to revaluation increment in property, plant and equipment Rp	
Tanah	932.500.000	1.380.000.000	447.500.000	Land
Bangunan dan prasarana	2.300.620.118	3.425.750.000	1.125.129.882	Building and land improvements
Mesin dan perlengkapan	10.362.409.376	17.571.700.000	7.209.290.624	Machinery and equipment
Kendaraan	68.410.430	98.000.000	29.589.570	Vehicles
Jumlah	<u>13.663.939.924</u>	<u>22.475.450.000</u>	<u>8.811.510.076</u>	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2005 Rp	2004 Rp	
Beban pabrikasi	2.188.980.027	2.117.696.337	Manufacturing expenses
Beban usaha (Catatan 15)	112.064.604	96.281.091	Operating expenses (see Note 15)
Jumlah	<u>2.301.044.631</u>	<u>2.213.977.428</u>	Total

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several parcels of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years until 2024 and 2033. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tahun 2004, Perusahaan melakukan transaksi pembelian tanah dari PT Baja Teknik Rekatama, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20). Transaksi tersebut telah dimintakan persetujuan dari pemegang saham independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2005 dan pada tanggal 29 Maret 2005, Perusahaan telah memberitahukan transaksi tersebut kepada Badan Pengawas Pasar Modal.

The Company bought a parcel of land from PT Baja Teknik Rekatama, related party in 2004 (see Note 20). This transaction will obtain approval from the independent shareholders in General Stockholders' Meeting in 2005. On March 29, 2005, the Company has informed the above transaction to the Capital Market Supervisory Agency.

Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 33.247.250.000 dan pada tanggal 31 Desember 2004 diasuransikan pada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 19.550.007.324. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang dialami Perusahaan.

At December 31, 2005, property, plant and equipment, except land, were insured with PT Asuransi Tri Pakarta and PT Asuransi Rama Satria Wibawa against fire and other possible risks with coverage of Rp 33,247,250,000 and in December 31, 2004 with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Rama Satria Wibawa against fire and other possible risks with coverage of Rp 19,550,007,324, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

7. HUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Hutang usaha berdasarkan pemasok:			By Creditor:
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Gunawan Dianjaya Steel	<u>977.279.039</u>	<u>1.968.545.249</u>	PT Gunawan Dianjaya Steel
Pihak ketiga			Third parties
PT Samator	75.407.787	55.872.586	PT Samator
PT Aneka Gas Industri	44.190.231	25.383.600	PT Aneka Gas Industri
PT Tjokro Putra Perkasa	6.300.000	35.310.440	PT Tjokro Putra Perkasa
Lain-lain	<u>181.450.073</u>	<u>133.933.010</u>	Others
Jumlah	<u>307.348.091</u>	<u>250.499.636</u>	Total
Jumlah	<u><u>1.284.627.130</u></u>	<u><u>2.219.044.885</u></u>	Total

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah currency.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu berkisar antara 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials have credit terms of 30 to 60 days.

8. HUTANG PAJAK

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pajak penghasilan badan (Catatan 16)	132.225.560	972.772.600	Corporate income tax (see Note 16)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	27.742.350	24.691.511	Article 21
Pasal 23	10.015.973	11.493.994	Article 23
Pasal 25	82.654.500	6.137.500	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	177.359.500	95.075.429	Value added tax
Jumlah	<u>429.997.883</u>	<u>1.110.171.034</u>	Total

Pada tanggal 17 Oktober 2005, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2003 dari Kantor Pelayanan Pajak Gresik atas Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp 1.937.181 dan pasal 23 sebesar Rp 22.698.054. Atas kurang bayar tersebut telah dilunasi pada tanggal 15 Nopember 2005 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

In October 17, 2005, the Company received Underpayment Tax Assesment Letter (SKPKB) for 2003 from Tax Service Office Gresik for Income Tax article 21 amounting to Rp 1,937,101 and article 23 amounting to Rp 22,698,054. The underpayment was paid in November 15, 2005 and presented as part of general and administrative expenses.

9. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan pinjaman dana yang diterima dari CV Sinar Kencana Jaya. Hutang tersebut tidak dikenakan bunga dan telah dilunasi pada tahun 2005.

9. OTHER PAYABLE

This account represents payable to CV Sinar Kencana Jaya. This account is non-interest bearing and has been paid in 2005.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Gaji dan upah	147.074.462	189.168.352	Salaries and wages
Listrik, telepon dan gas	139.555.704	165.965.460	Electricity, telephone and gas
Lain-lain	29.851.111	76.418.075	Others
Jumlah	<u>316.481.277</u>	<u>431.551.887</u>	Total

10. ACCRUED EXPENSES

11. MODAL SAHAM

Nama Pemegang Saham	2005 dan / and 2004			Name of Stockholder
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital Rp	
Heng II Gwak	97.750.000	54,31	9.775.000.000	Heng II Gwak
Tetsuro Okano	30.000.000	16,67	3.000.000.000	Tetsuro Okano
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58	1.725.000.000	Mrs. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
Yanchee Kiong	16.000.000	8,89	1.600.000.000	Yanchee Kiong
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	19.000.000	10,55	1.900.000.000	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>180.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>18.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 2 April 2002, Perusahaan memberitahukan kepada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya melalui surat No. 008/BTON/IV/ 2002 bahwa 97.750.000 saham perusahaan milik Tn. Gwie Gunawan (pendiri) telah dijual kepada Tn. Heng II Gwak pada tanggal 25 Maret 2002.

On April 2, 2002, through its letter No. 008/BTON/IV/2002, the Company informed the Jakarta and Surabaya Stock Exchange that 97,750,000 shares of the Company which was owned by Mr. Gwie Gunawan (founder) had been sold to Mr. Heng II Gwak on March 25, 2002.

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>Rp</u>	
Agio saham		Paid-in capital in excess of par
Penerimaan dari penawaran umum perdana saham kepada masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 120 per saham	7.800.000.000	Proceeds from the initial public offering of shares in 2001 - total of 65,000,000 shares with offering value of Rp 120 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 65.000.000 saham	<u>(6.500.000.000)</u>	Par value which have been stated as paid-in capital for issuance of 65,000,000 shares
Agio Saham	1.300.000.000	Total paid-in capital in excess of par
Dikurangi		Deduct
Biaya emisi saham yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat	<u>(770.333.950)</u>	Share issuance costs relating to the initial public offering of shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u><u>529.666.050</u></u>	Additional Paid-in Capital - Net

13. PENJUALAN

13. NET SALES

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Besi beton	50.639.636.800	41.675.899.870	Roll bar
Waste plate	1.244.203.360	2.445.543.370	Waste plate
Missroll dan lain-lain	2.517.318.070	1.691.032.760	Missroll and others
Jumlah	<u><u>54.401.158.230</u></u>	<u><u>45.812.476.000</u></u>	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih pada tahun 2005. Pada tahun 2004 penjualan kepada PT Delta Baja Masa sebesar Rp 5.103.320.600 sebesar 11,14% dari jumlah penjualan bersih.

There are no sales which represent more than 10% of the net sales in 2005. In 2004, sales to PT Delta Baja Masa amounting to Rp 5,103,320,600 represents 11.14% of the net sales.

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

14. COST OF GOODS SOLD

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Persediaan awal bahan baku	1.560.364.480	1.114.029.988	Raw materials at beginning of year
Pembelian	<u>41.064.981.908</u>	<u>32.510.524.030</u>	Purchases
Tersedia untuk dipakai	42.625.346.388	33.624.554.018	Available for use
Persediaan akhir bahan baku	<u>(348.654.330)</u>	<u>(1.560.364.480)</u>	Raw materials at end of year
Bahan baku yang digunakan	42.276.692.058	32.064.189.538	Raw materials used
Upah langsung	1.583.799.957	1.152.707.851	Direct labor
Beban pabrikasi	<u>8.875.802.319</u>	<u>7.820.094.077</u>	Manufacturing expenses
Beban Pokok Produksi	52.736.294.334	41.036.991.466	Total Manufacturing Cost
Persediaan awal barang jadi	1.152.764.042	897.586.341	Finished goods at beginning of year
Persediaan akhir barang jadi	<u>(3.806.043.143)</u>	<u>(1.152.764.042)</u>	Finished goods at end of year
Beban Pokok Penjualan	<u><u>50.083.015.233</u></u>	<u><u>40.781.813.765</u></u>	Cost of Goods Sold

Pada tahun 2005 dan 2004, 99,76% dan 100% dari seluruh pembelian bahan baku masing-masing dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20) dengan rincian sebagai berikut:

In 2005 and 2004, 99.76% and 100%, respectively, of the total purchases of raw materials were from related parties (see Note 20), with details as follows:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
PT Gunawan Dianjaya Steel	40.965.800.090	31.933.065.110	PT Gunawan Dianjaya Steel
PT Jaya Pari Steel Tbk.	-	577.458.920	PT Jaya Pari Steel Tbk.
Jumlah	<u>40.965.800.090</u>	<u>32.510.524.030</u>	Total

15. BEBAN USAHA

15. OPERATING EXPENSES

Beban Penjualan

Selling Expenses

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	71.216.055	63.949.116	Salaries and allowances
Pengangkutan	34.930.000	65.932.040	Freight
Jumlah	<u>106.146.055</u>	<u>129.881.156</u>	Total

Beban Umum dan Administrasi

General and Administrative Expenses

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	1.014.535.094	898.493.486	Salaries and allowances
Jasa profesional	433.381.989	320.185.026	Professional fee
Imbalan pasca kerja (Catatan 19)	174.550.446	176.461.316	Post-employment benefits (see Note 19)
Penyusutan (Catatan 6)	112.064.604	96.281.091	Depreciation (see Note 6)
Pajak dan retribusi	62.740.509	45.060.790	Taxes and business permits
Listrik, air, faksimili, telepon dan telex	57.818.967	52.208.011	Electricity, water, facsimile, telephone and telex
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 4)	52.172.285	138.335.272	Provision for doubtful accounts (see Note 4)
Perlengkapan kantor	25.728.717	24.943.710	Office equipment
Perbaikan dan pemeliharaan	22.477.044	41.991.982	Repairs and maintenance
Perjalanan dinas	15.676.800	24.046.055	Business transportation
Keperluan kantor	14.643.951	13.105.138	Office supplies
Pendidikan dan seragam karyawan	14.587.900	11.244.100	Employee education and uniform
Sumbangan dan perjamuan	11.894.000	10.743.000	Donations and entertainment
Bahan bakar, tol dan parkir	11.307.950	8.154.100	Fuel, toll and parking
Asuransi	4.100.121	5.549.509	Insurance
Lain-lain	113.167.522	79.409.898	Others
Jumlah	<u>2.140.847.899</u>	<u>1.946.212.484</u>	Total

16. PAJAK PENGHASILAN

16. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Pajak kini	(921.788.000)	(991.856.000)	Current tax
Pajak tangguhan	304.422.622	96.234.758	Deferred tax
Jumlah	<u>(617.365.378)</u>	<u>(895.621.242)</u>	Total



Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.367.078.548	3.231.286.096	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aktiva tetap	788.019.341	5.985.937	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	174.550.446	176.461.316	Post-employment benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	52.172.285	138.335.272	Provision for doubtful accounts
Jumlah	<u>1.014.742.072</u>	<u>320.782.525</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible expenses (nontaxable income):
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(266.844.688)	(176.941.281)	Interest income which has been subjected to final tax
Amortisasi biaya emisi saham	(96.291.473)	(96.291.473)	Share issuance costs amortization
Beban pajak / denda pajak	62.740.509	-	Tax expense / tax penalties
Asuransi tenaga kerja	23.053.812	44.985.592	Employee insurance
Kenikmatan karyawan	14.587.900	11.244.100	Employee welfare
Sumbangan dan jamuan	11.894.000	10.743.000	Donations and entertainment
Lain-lain	-	18.711.591	Others
Jumlah	<u>(250.859.940)</u>	<u>(187.548.471)</u>	Total
Laba Kena Pajak	<u>3.130.960.680</u>	<u>3.364.520.150</u>	Taxable Income

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and payable are as follows:

	<u>2005</u>	<u>2004</u>	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini	921.788.000	991.856.000	Current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	(5.309.040)	-	Article 22
Pasal 25	(838.820.000)	(73.650.000)	Article 25
Jumlah	<u>(844.129.040)</u>	<u>(73.650.000)</u>	Total
Jumlah hutang pajak kini	77.658.960	918.206.000	Total current year tax payable
Hutang pajak penghasilan badan Tahun 1998	54.566.600	54.566.600	Corporate income tax payable Year 1998
Jumlah Hutang Pajak	<u>132.225.560</u>	<u>972.772.600</u>	Total Tax Payable

Laba kena pajak dan hutang pajak kini tahun 2004 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax payable of the Company in 2004 were in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pada tanggal 29 September 2005, perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2003 yang menyatakan kurang bayar sebesar Rp 38.105.274. Jumlah tersebut telah dilunasi pada tanggal 14 Oktober 2005 dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

In September 29, 2005, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2003 Corporate Income Tax amounting to Rp 38,105,274. The underpayment was paid in October 14, 2005 and presented as part of general and administrative expenses.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2004 /	Dibebankan ke	31 Desember 2004 /	Dibebankan ke	31 Desember 2005 /	
	January 1, 2004	laporan laba rugi /	December 31, 2004	laporan laba rugi /	December 31, 2005	
	Rp	Credited to income	Rp	Credited to income	Rp	
		for the year		for the year		
Aktiva pajak tangguhan :						Deferred tax assets :
Imbalan pasca kerja	157.576.892	52.938.395	210.515.287	52.365.134	262.880.421	Post-employment benefits
Penyisihan piutang ragu-ragu	8.284.166	41.500.582	49.784.748	15.651.686	65.436.434	Allowance for of doubtful accounts
Penyusutan aktiva tetap	54.459.276	1.795.781	56.255.057	236.405.802	292.660.859	Depreciation of property, plant and equipment
Jumlah bersih	220.320.334	96.234.758	316.555.092	304.422.622	620.977.714	Net

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax assets and liability are as follows:

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2005	2004	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	2.367.078.548	3.231.286.096	Income before tax per statements of income
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 2.267.078.548 tahun 2005	680.123.564	-	30% x Rp 2,267,078,548 in 2005
30% x Rp 3.131.286.096 tahun 2004	-	939.385.829	30% x Rp 3,131,286,096 in 2004
Jumlah	692.623.564	951.885.829	Total
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of nondeductible expenses (nontaxable income):
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(80.053.407)	(53.082.384)	Interest income which has been subjected to final tax
Amortisasi biaya emisi saham	(28.887.442)	(28.887.442)	Share issuance costs amortization
Beban pajak / denda pajak	18.822.153	-	Tax expense / tax penalties
Asuransi tenaga kerja	6.916.144	13.495.678	Employee insurance
Kenikmatan karyawan	4.376.370	3.373.230	Employee welfare
Sumbangan dan jamuan	3.567.996	3.222.900	Donations and entertainment
Lain-lain	-	5.613.431	Others
Jumlah	(75.258.186)	(56.264.587)	Total
Jumlah Beban Pajak	617.365.378	895.621.242	Total Tax Expense

17. LABA PER SAHAM DASAR

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar sebagai berikut:

	2005	2004	
Laba bersih (Rp)	1.749.713.170	2.335.664.854	Net income (Rp)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	180.000.000	180.000.000	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (Rp)	9,72	12,98	Basic earnings per share (Rp)

17. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

18. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Risalah Perusahaan No. 100 tanggal 29 Juni 2004 dari notaris Untung Darmosoewirjo, SH., pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 900.000.000 atau Rp 5 per lembar saham yang diambil dari saldo laba Perusahaan.

18. CASH DIVIDEND

Based on the Annual Stockholders Meeting as stated in notarial deed No. 100 dated June 29, 2004 of Untung Darmosoewirjo, SH., the stockholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp 900,000,000 or Rp 5 per share from the retained earnings of the Company.

19. IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 37 karyawan di tahun 2005 dan 2004.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 37 in 2005 and 2004.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Beban jasa kini	87.525.359	118.683.122	Current service cost
Beban bunga	87.025.087	57.778.194	Interest cost
Jumlah	<u>174.550.446</u>	<u>176.461.316</u>	Total

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheet arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	612.585.122	725.209.062	Present value of unfunded obligations
Kewajiban bersih	<u>263.682.947</u>	<u>(23.491.439)</u>	Unrecognized actuarial losses (gain)
	<u>876.268.069</u>	<u>701.717.623</u>	Net liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the balance sheet are as follows:

	2005 Rp	2004 Rp	
Kewajiban pada awal tahun	701.717.623	525.256.307	Beginning balance
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	<u>174.550.446</u>	<u>176.461.316</u>	Provision during the year
Kewajiban pada akhir tahun	<u>876.268.069</u>	<u>701.717.623</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for post-employment benefits was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal pension age
Tingkat diskonto pada tahun 2005 dan 2004	12% p.a. / 11% p.a.	Discount rate in 2005 and 2004
Tingkat kenaikan gaji	10% p.a.	Salary increment rate
Tabel kematian	CSO - 1980	Mortality table

20. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. PT Baja Teknik Rekatama merupakan Perusahaan yang sebagian pengurusnya merupakan pemegang saham Perusahaan.
- b. PT Gunawan Dianjaya Steel dan PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

- a. Pada tahun 2005 dan 2004, 99,76% dan 100% dari seluruh pembelian bahan baku masing-masing merupakan pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 14). Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha, yang meliputi 33,61% dan 34,44% dari jumlah hutang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004.
- b. Perusahaan juga melakukan transaksi di luar usaha dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 6.

21. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Perusahaan hanya menghasilkan satu (1) produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk maupun lingkungan ekonomi sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

	2005	2004
	Rp	Rp
Pasar Geografis		
Dalam negeri :		
Jawa Timur	31.764.960.140	22.427.014.010
DKI Jakarta	12.244.031.100	18.783.436.710
Banten	2.897.949.740	-
Jawa Barat	2.037.826.640	1.191.697.680
Kalimantan Barat	1.819.178.640	-
Bali	1.217.744.030	-
Kalimantan Tengah	634.288.310	-
Nusa Tenggara	547.832.830	-
Sulawesi	533.837.230	564.220.420
Sumatra Selatan	343.423.700	1.333.824.630
Maluku Utara	183.639.300	68.994.480
Jawa Tengah	83.438.600	306.995.590
Papua	58.710.470	-
Kalimantan Timur	34.297.500	130.768.520
Kepulauan Riau	-	834.232.160
Sumatra Utara	-	171.291.800
Jumlah	<u>54.401.158.230</u>	<u>45.812.476.000</u>

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT Baja Teknik Rekatama is a company which part of its management is the Company's stockholder.
- b. PT Gunawan Dianjaya Steel and PT Jaya Pari Steel Tbk. are parties that have partly the same management with the Company.

Transactions with Related Parties

- a. In 2005 and 2004, 99.76% and 100% of the total raw materials purchases were made from related parties (see Note 14). At balance sheet date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable, which constituted 33.61% and 34.44% of the total liabilities as of December 31, 2005 and 2004, respectively.
- b. The Company also entered into non-trade transaction with related parties as described in Notes 6.

21. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

The Company produces only one (1) roll bar product which has no different characteristic in production process, customer classification and product distribution thus the Company has only one business segment.

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company sales by geographical market.

Geographical Market

Domestic :

East Java  
 DKI Jakarta  
 Banten  
 West Java  
 West Kalimantan  
 Bali  
 Central Kalimantan  
 Nusa Tenggara  
 Sulawesi  
 South Sumantra  
 North Maluku  
 Central Java  
 Papua  
 East Kalimantan  
 Islands of Riau  
 North Sumatra

Total

22. AKTIVA MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2005, saldo kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebesar US\$ 501.000 equivalent dengan Rp 4.924.830.000, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2004 Perusahaan tidak mempunyai aktiva moneter dalam mata uang asing.

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 dan 2004 serta kurs yang berlaku pada tanggal 20 Maret 2006 masing-masing sebesar Rp 9.830, Rp 9.290, dan Rp 9.130 per US\$ 1.

23. IKATAN

Pada bulan Desember 2001, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan pemakaian tenaga kerja terutama untuk bagian produksi dan penunjangnya dengan PT Karya Manunggal Jati, yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Atas jasa tersebut Perusahaan membayar fee sebesar 10% kepada PT Karya Manunggal Jati dari jumlah upah yang diterima oleh tenaga kerja tersebut. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan akan berakhir tanggal 2 Januari 2006. Perjanjian dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua pihak.

24. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Pada tanggal 20 Maret 2006, laporan keuangan dari halaman 2 sampai dengan 24 telah disetujui oleh Dewan Direksi Perusahaan untuk diterbitkan.

22. MONETARY ASSETS DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2005, the Company had cash and cash equivalents in foreign currency amounting to US\$ 501,000 or equivalent to Rp 4,924,830,000, while at December 2004, there was no monetary assets denominated in foreign currency.

The conversion rates used by the Company on December 31, 2005 and 2004, and the prevailing rate on March 20, 2006 are Rp 9,830, Rp 9,290, and Rp 9.130, respectively, per US\$ 1.

23. COMMITMENT

On December 2001, the Company entered into an agreement for supply of workers, especially for production and its supporting department, with PT Karya Manunggal Jati, Sidoarjo, East Java. For such service, the Company has to pay a fee equivalent to 10% of the amount of wages received by the employees (supplied by CV Manunggal Jati) to PT Karya Manunggal Jati. This agreement had been extended and valid until January 2, 2006. The agreement is renewable upon the approval of both parties.

24. APPROVAL OF THE FINANCIAL STATEMENTS

On March 20, 2006, the financial statements on page 2 to 24 were approved and authorized for issue by the Board of Directors.

\* \* \* \* \*